

TEKANAN BAMBANG HARYANTO
Kader Harus Solid

SUKOHARJO (KR) - Ketua DPD PDIP Jawa Tengah Bambang Wuryanto atau Bambang Pacul menekankan kader dan seluruh jajaran struktural partai PDIP Sukoharjo tetap solid. DPC PDIP Sukoharjo sendiri sepakat dan bulat mengusulkan nama Megawati Soekarnoputri kembali menjadi ketua umum pada kongres mendatang. Hal tersebut disampaikan Bambang Wuryanto dalam silaturahmi dan halal bihalal dengan pengurus DPC PDIP Sukoharjo serta ribuan pengurus anak cabang dan ranting di Graha PGRI Sukoharjo, Kamis (24/4) malam. “Penting jaga soliditas. Kalau ada yang masih ramai, laporkan kepada saya,” tegasnya. Sekretaris DPC PDIP Sukoharjo Nuryanto mengatakan, seluruh pengurus DPC PDIP Sukoharjo hingga ranting dan anak ranting tetap tegak lurus DPP PDIP. DPC PDIP Sukoharjo juga bersiap menghadapi kongres. Hasilnya, DPC PDIP Sukoharjo sepakat dan bertekad bulat mengusulkan agar Megawati Soekarnoputri kembali menjadi ketua umum. “Seluruh pengurus DPC PDIP Sukoharjo hingga ke bawah ranting dan anak ranting sepakat dan mengusulkan agar ibu Megawati Soekarnoputri kembali menjadi ketua umum partai dalam kongres mendatang,” tandasnya. **(Mam)-f**



KR-Wahyu Imam Ibad

Ketua DPD PDIP Jawa Tengah Bambang Wuryanto saat silaturahmi dengan DPC PDIP Sukoharjo.

Bawaslu Karanganyar Kembalikan
Sisa Dana Hibah Rp 120 Juta

KARANGANYAR (KR)-Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Karanganyar menyerahkan laporan penggunaan dana hibah pelaksanaan pengawasan Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2024. Dalam pengelolannya, Bawaslu mengembalikan dana hibah dari Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Karanganyar senilai Rp 120 juta. Ketua Bawaslu Kabupaten Karanganyar, Nuning Ritwanita Priastiuti menjelaskan, pada awal pelaksanaan tahapan Pemilihan pihaknya menerima dana hibah sebesar Rp 7 miliar. “Dana tersebut digunakan untuk honor anggota Panitia Pengawas Pemilihan Kecamatan (Panwascam) dan operasional tahapan kegiatan pengawasan Pemilihan,” jelas Nuning. Disebutkan, honor Pengawasan Kelurahan/Desa (PKD) dan Pengawas Tempat Pemungutan Suara (PTPS) berasal dari dana hibah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Pelaksanaan sejumlah kegiatan disesuaikan dengan kemampuan anggaran hibah yang diterima. Nuning mencontohkan, adanya penyesuaian pada volume kegiatan sosialisasi pengawasan partisipatif (Soswatif) pada kelompok sasaran. “Untuk rapat koordinasi dengan jajaran pengawasan ad hoc disiasati dengan metode daring. Namun untuk sejumlah kegiatan, kami maksimalkan sarana prasarana yang ada. Kami juga lakukan kerja sama dengan dinas maupun elemen masyarakat dalam mendukung pengawasan,” ungkapnya. Nuning juga menjelaskan, pengembalian sisa penggunaan dana hibah ke kas daerah sudah dilakukan pada 9 April 2025. Namun, untuk penyerahan laporan fisik kepada Bupati, Badan Keuangan Daerah dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) baru terlaksana pada 21-22 April 2025. Hal itu karena padatnya agenda di Pemkab Karanganyar. **(Lim)-f**

DIKEMBANGKAN DI SALATIGA
Literasi Naskah Kuno

SALATIGA (KR) - Dnas Perpustakaan dan Kearsipan (Dipersip) Salatiga mengembangkan dan menelusuri naskah kuno. Pustakawan Dipersip Salatiga, Rinaldi Anggoro Shakti mengatakan, terkait naskah kuno pihaknya melakukan sosialisasi selama dua hari. oADA 22 April untuk RW di Kecamatan Tingkir dan Sidorejo, Sedangkan 23 April untuk RW di Kecamatan Argomulyo dan Sidomukti, Selanjutnya, Dipersip Salatiga akan mengidentifikasi dan mendata keberadaan naskah kuno di Kota Salatiga, lalu ada alih aksara dan alih bahasa. “Tahapan kemudian, dilakukan FGD naskah kuno,” jelas Shakti. Yang dimaksud naskah kuno, lanjut Shakti, adalah naskah manuskrip tulisan tangan yang tidak diperbanyak dengan cara selain itu, berumur minimal 50 tahun dan memiliki nilai historis, budaya, dan ilmu pengetahuan yang penting bagi bangsa Indonesia. Diungkapkan pula, naskah kuno yang berada di masyarakat masih banyak dan belum teridentifikasi dan terdata. Menurutny, kegiatan sosialisasi dimaksud untuk memperluas pendataan naskah kuno dari masyarakat. Pendataan ini merupakan langkah untuk melestarikan keberadaan naskah kuno. Perpustakaan Salatiga sebagai *leading sector* melakukan langkah ini, setelah sebelumnya juga menghimpun akademisi dan pemerhati naskah kuno dalam tim pengembangan koleksi naskah kuno. “Contoh naskah kuno dari Indonesia yang sudah diakui sebagai *memory of the world* adalah *Babat Diponegoro, Negara Kartagama*, dan yang paling baru di tahun ini adalah naskah Surat Kartini,” ungkap Shakti. Terpisah, Sekretaris Dipersip Salatiga, Adityo Heru Prabowo mengatakan saat ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dipersip) Salatiga memiliki koleksi 41.546 judul buku dengan 69.642 eksemplar. Jumlah tersebut belum termasuk koleksi digital. “Jumlah koleksi ini meningkat dibanding tahun 2024, yang berjumlah 64.191 eksemplar. “Buku yang dipinjam tahun 2024 lalu dan saat ini masih beredar di masyarakat sebanyak 10.304 eksemplar, belum termasuk yang dibaca oleh pengunjung perpustakaan,” tandas Adityo Shakti. **(Sus)-f**

MENEMPATI PERINGKAT KE-2 NASIONAL

Klaten Raih Penghargaan EPPD 2024



KR-Dok Pemkab Klaten

Hamenang didampingi pejabat terkait menunjukkan penghargaan Kemendagri.

10 besar untuk masing-masing kategori. Capaian Klaten pada posisi ranking 2 tingkat nasional dinilai sebagai prestasi, bawa penyelenggaraan pemerintah daerah yang dimuat dalam laporan penyelenggaraan pemerintah daerah (LPPD) Kabupaten Klaten tahun 2024 mendapat penilaian yang sangat baik dengan nilai tinggi.

“Kami bersyukur bisa naik peringkat dari ranking 50 pada tahun 2023, naik ke peringkat 14 di tahun 2024, dan sekarang naik di peringkat 2 nasional,” ungkap Nur Tjahjono.. Lebih lanjut Nur Tjahjono menjelaskan, Bagian Pemerintahan Setda Kabupaten Klaten, mengkoordinir pelaporan dari se-

PERINGATAN HKB DI KOTA MAGELANG

Warga Perlu Terapkan ‘Ilmu Titen’

MAGELANG (KR) - Pemukulan kentongan bambu mewarnai rangkaian kegiatan apel peringatan Hari Kesiapsiagaan Bencana (HKB) Tahun 2025 “Siap Untuk Selamat” tingkat Kota Magelang di halaman BPBD Kota Magelang, Sabtu (26/4). Tidak hanya Walikota Magelang Damar Prasetyono dan Sekretaris Daerah Kota Magelang Hamzah Kholifi yang memukul kentongan, tetapi juga beberapa kepala OPD di jajaran Pemerintah Kota Magelang maupun sebagian peserta apel.



KR-Thoha

Pemukulan kentongan oleh Walikota Magelang dan sejumlah pejabat OPD dalam apel peringatan Hari Kesiapsiagaan Bencana.

syarakat untuk dapat antisipasi langkah antisipasi juga perlu disosialisasikan.

SOLUSI PENGELOLAAN SAMPAH TERPADU

Purbalingga Luncurkan Keping Emas

PURBALINGGA (KR) - Kapasitas tempat pembuangan akhir (TPA) sampah Kalipancur di Desa Bedagas Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga saat ini dalam kondisi hampir penuh. Bupati Purbalingga Fahmi Muhammad Hanif mengakui pengelolaan sampah di wilayahnya makin memprihatinkan. Kekawatiran itu disampaikan dalam *launching* program Kelola Potensi Keuntungan Desa Mandiri Sampah (Keping Emas) di Pendapa Dipokusumo, Selasa siang (22/04. “Kami sedang menghadapi masalah terkait sampah. TPA Kalipancur baru menampung sekitar 16-22 persen dari total sampah yang dihasilkan di Purbalingga. Sisanya sekitar 80 persen sampah lainnya masih harus dikelola dengan cara yang lebih efektif. Ini menjadi tantangan yang harus segera kita atasi,” ungkap Mas

Bupati. Terkait hal itu, Fahmi mendorong penyelesaian dengan penerapan sistem pengelolaan sampah yang lebih modern dan terpadu. Tidak semata mengandalkan pembuangan di TPA, pengelolaan sampah lebih lanjut akan diupayakan dapat menjadi sesuatu yang lebih produktif. Salah satu contoh sukses pengelolaan sampah yang diapresiasi Fahmi, yakni Desa Siwarak yang berhasil mengelola sampah membawa manfaat bagi masyarakat setempat. “Pengelolaan sampah di Desa Siwarak bisa menjadi model bagi desa-desa lain di Purbalingga. Saya berharap pada tahun ini mulai muncul pengelolaan sampah terpadu di desa-desa lainnya. Dengan demikian pengloaan sampah bisa selesai di masing-masing desa,” Fahmi juga berharap, pengelola-

an sampah justru membuka peluang baru, yakni meningkatkan perekonomian desa dan menciptakan lapangan pekerjaan baru. Menurutny, pengelolaan sampah yang baik dapat menjadi salah satu upaya mewujudkan Purbalingga yang lebih bersih dan hijau. Karena itu, peluncuran Keping Emas dilaksanakan bersamaan peringatan Hari Bumi 2025.

Peringatan Hari Bumi di Purbalingga tahun ini juga diisi degan kegiatan penanaman pohon dan membersihkan lingkungan mata air. Seperti di Desa Campakoah Kecamatan Mrebet yang akan difasilitasi oleh Perumda Owabong dan Perumda Air Minum Tirta Perwira. Juga dilakukan bersih sungai di Sungai Kalikabong. **(Rus)-f**



KR-Toto Rusmanto

Bupati Fahmi melaunching Keping Emas di Purbalingga.

PETERNAK AYAM PETELUR TEMANGGUNG

Siap Suplai Kebutuhan MBG di Jateng

TEMANGGUNG (KR) - Peternak ayam petelur yang tergabung dalam Koperasi Peternak Unggas Sejahtera siap menyuplai kebutuhan telur untuk program makan bergizi gratis (PMG) di Jawa Tengah. Ketua Koperasi Peternak Unggas Sejahtera Suwardi mengatakan produksi telur dari anggota sekitar 9 juta butir telur prrhari, sedangkan kebutuhan untuk MBG sekitar 5 juta butir perminggu. Kesiapan tersebut disampaikan dalam Konsolidasi Koperasi Peternak Unggas Sejahtera yang didirlnrggarakan di Temanggung. Hadir pada acara itu Direktur Jende-



KR-Zaini Arrosyid

Konsolidasi koperasi peternak unggas di Temanggung.

dengan jumlah anggota terdaftar 1.767 orang dan total populasi 13 juta ekor ayam petelur. Suplai telur untuk MBG di Jawa Tengah akan berdampak langsung pada peternak dan akan mengangkat harga telur. Pihaknya tidak ingin harta telur tingi. Sesuai harga yang ditetapkan pemerintah, antara Rp 24.000 sampai Rp 26.000 perkilogram di kandang. Dengan harga tersebut, peternak sudah bisa hidup dan usaha berjalan. “Kami berharap ekonomi harus tumbuh dari desa. Komitmen kami, negara akan kuat jika sumber pangan di desa kuat. Produksi telur dan daging ayam juga sudah surplus,” ungkap Suwardi. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dirjen PKH) Kementerian Pertanian, Agung Suganda juga menyampaikan komitmen

dari pemerintah program MBG harus berdampak positif bagi petani dan peternak. “Peternak agar terlibat dalam MBG, seperti menuuplai telur dan daging,” tandas dia. Dia juga menyatakan akan mengkonsolidasikan peternak dengan instansi terkait agar peternak ayam petelur terlibat dalam MBG. Apalagi produksi di Indonesia juga surplus. Bahkan, lanjut Agung Suganda, Indonesia menjadi produsen ketiga telur terbesar di dunia. China dengan 612,83 miliar butir telur, Jepang 406,3 miliar butir telur, dan Indonesia 144,59 miliar butir telur. **(Osy)-f**